

**PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA DI KELAS II SD
NEGERI 020617 KECAMATAN BINJAI
SELATAN KOTA BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

ELLIYANI SYAHPUTRI

1902090209



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Elliyani Syahputri
NPM : 1902090209
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Sudah layak disidangkan.

Medan, 24 Juli 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dean

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

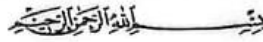
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Elliyani Syahputri
NPM : 1902090209
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Juli 2023	Draft Bab 4-5	ff	
20 Juli 2023	Revisi Bab 4-5	ff	
22 Juli 2023	Perbaiki tata tulis	ff	
24 Juli 2023	Pembahasan keittan dan teor	ff	
26 Juli 2023	lengkap lampiran	ff	
28 Juli 2023	Acc skripsi	ff	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 28 Juli 2023
Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Elliyani Syahputri
NPM : 1902090209
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


ELLIYANI SYAHPUTRI



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

ELLIYANI SYAHPUTRI, 1902090209. “PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA DI KELAS II SD NEGERI 020617 KECAMATAN BINJAI SELATAN KOTA BINJAI”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang kemampuan membacanya masih belum lancar dan masih terbata-bata sehingga siswa belum mampu membaca dengan lancar dan belum menguasai tanda baca. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai kelas II yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas II A sebagai kelas kontrol berjumlah 25 siswa dan kelas II B sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa, karena pada hasil analisis uji t (*independent t-test*) diperoleh hasil nilai signifikansi (*sig.2-tailed*) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Hasil analisis data diperoleh rata-rata (*mean*) setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas eksperimen yaitu 88,88. Sedangkan siswa di kelas kontrol rata-rata (*mean*) tanpa diberikan media kartu kata bergambar yaitu 66,64. Sehingga siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media kartu kata bergambar memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan media kartu kata bergambar.

KATA KUNCI : Media Kartu Kata Bergambar, Keterampilan Membaca Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini untuk melengkapi tugas-tugas yang merupakan persyaratan guna menyelesaikan Pendidikan Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Skripsi ini diajukan dengan judul : **“Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki, namun penulis berusaha maksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Terkhusus dan sangat istimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk **Ayahanda Sugianto** dan **Ibunda Melliyani Nst** yang telah banyak memberikan doa restu, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis hingga terselesaikan proposal ini.

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Melyani Sari Sitepu S.Sos., M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan

waktunya untuk membimbing penulis sehingga dapat tersusun dan terselesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Abang saya yaitu Risky Wijayanto S. P yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk penulis, sehingga penulis selalu semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman saya Yulia Rizky, Imayasa Nasution, Vivi Khofifah Siregar, Ayu Syahfitri, Devi Riska dan teman-teman seperjuangan di kelas E Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 yang telah banyak memberikan bantuan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman satu bimbingan Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Pd., M.Pd, yang sedang berjuang bersama untuk mendapatkan gelar Sarjana semoga kita sukses selalu.
12. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar dalam menghadapi apapun, untuk hati yang masih kuat dalam mengelolah perasan tanpa menghiraukan yang lain, tangan yang selalu siaga mengusap air mata ketika mata menangis dan kaki yang tak pernah lelah diajak pergi kemanapun dan kapanpun.

Penulis menyadari bahwa isi dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan

masukkan dari semua pihak guna kesempurnaan proposal ini kedepannya, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka proposal ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan pujian syukur kepada Allah SWT dan shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap proposal ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Aamiin.... YaRabbal'amin... ..

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 Januari 2023

Penulis

Elliyani Syahputri

NPM. 1902090209

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Media Kartu Kata Bergambar.....	8
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b. Manfaat Media pembelajaran	10
c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	12
d. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar.....	15
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar ...	16
f. Langkah-langkah Kegunaan Media Kartu Kata Bergambar..	19

2. Keterampilan Membaca	21
a. Pengertian Membaca	21
b. Manfaat Membaca.....	22
c. Tujuan Membaca.....	24
d. Jenis-Jenis Membaca	27
e. Indikator Keterampilan Membaca Nyaring	29
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
C. Variabel Penelitian	36
D. Definisi Variabel Penelitian.....	37
E. Instrument Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data Penelitian Hasil Penelitian.....	45
B. Pengujian Prasyarat Analisis	47
1) Uji Normalitas	47

2) Uji Homogenitas	48
C. Pengujian Hipotesis	49
a) Hasil Keterampilan Membaca Siswa di Kelas Eksperimen (Media Kartu Kata Bergambar)	50
b) Hasil Keterampilan Membaca Siswa di Kelas Kontrol (Media Susun Kata)	52
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	53
1. Keterampilan Membaca Siswa di Kelas Eksperimen Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai	53
2. Keterampilan Membaca Siswa di Kelas Kontrol Tanpa Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai	54
3. Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai	56
E. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 : indikator Keterampilan Membaca Siswa.....	39
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Interval Siswa	40
Tabel 3.4 : Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Siswa.....	40
Tabel 3.5 : Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4.....	42
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validasi.....	46
Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.3 : Hasil Uji Homogenitas	48
Tabel 4.4 : Hasil Uji Hipotesis	49
Tabel 4.5 : Hasil Observasi di Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.6 : Hasil Uji Observasi Siswa di Kelas Kontrol.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 : Diagram Batang Hasil Observasi di Kelas Eksperimen	51
Gambar 4.2 : Diagram Batang Hasil Observasi di Kelas Kontrol.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus	65
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)....	77
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)	84
Lampiran 4 : Lembar Validasi.....	90
Lampiran 5 : Teks Keterampilan Membaca	91
Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas	92
Lampiran 7 : Hasil Uji Homogenitas	92
Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis	92
Lampiran 9 : Hasil Data SPSS.....	93
Lampiran 10 : Data Mentah di Kelas Kontrol	94
Lampiran 11 : Data Mentah di Kelas Eksperimen.....	95
Lampiran 12 : Wawancara	96
Lampiran 13 : Hasil Observasi Siswa.....	97
Lampiran 14 : Dokumentasi	101
Lampiran 15 : Surat Izin Riset.....	103
Lampiran 16 : Surat Balasan Izin Riset	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan dan kebijaksanaan (Desi, dkk, 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menegaskan tentang dasar, tujuan, dan fungsi Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pelawi & Is, 2021).

Pendidikan di Indonesia memosisikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah. Standart kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia secara nasional. Kompetensi merupakan pengetahuan,

keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir bertindak. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dituntut penguasaan beberapa keterampilan yang dikuasai oleh peserta didik dimulai sejak jenjang Sekolah Dasar (SD).

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Salah satu bagian dari keterampilan Bahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan Tarigan dalam (Dalman, 2014:7).

Melalui membaca siswa dapat menemukan kemampuan dan potensi diri, meningkatkan kemampuan penalaran, melatih kemampuan konsentrasi dan meningkatkan prestasi sekolah. Dengan bantuan membaca, siswa dapat mempelajari mata pelajaran lain dalam waktu yang bersamaan, dan dengan bantuan membaca siswa dapat mengetahui segala macam informasi yang ada disekitarnya dan mengolahnya menjadi informasi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Sebagian siswa menganggap membaca merupakan kegiatan pembelajaran yang cenderung membuat bosan, jenuh dan malas untuk memahami isi bacaan itu sendiri, siswa kurang aktif karena menganggap

membaca merupakan pembelajaran yang kurang menarik, lebih cenderung membuat keributan di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan karena kurang media pembelajaran yang dipakai guru dalam menyampaikan pengajaran membaca sehingga dapat mempengaruhi siswa terhadap bacaan. Jika kemampuan ini terhambat dan tidak ditangani maka akan sulit bagi siswa untuk memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Maret 2023 di SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, ditemukan bahwa terdapat beberapa peserta didik kemampuan membacanya masih belum lancar dan masih terbata-bata, siswa belum menguasai tanda baca seperti titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?), siswa belum mampu membaca dengan penuh perasaan, siswa belum mampu membaca beberapa kata dan kalimat. Penggunaan media pembelajaran pada peserta didik kurang menarik, hanya menggunakan buku pelajaran, dan guru belum pernah menggunakan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran membaca. sehingga cenderung membuat anak cepat bosan, hal ini tentu menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didiknya dengan baik. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa (Arsyad, 2019:18).

Salah satu media yang dapat digunakan pada proses pembelajaran membaca yaitu media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media visual yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca (Ramadanti & Arifin, 2021). Media kartu kata bergambar digunakan agar mempermudah peserta didik dalam mengenal konsep huruf, menarik perhatian peserta didik, dan mempermudah cara belajar peserta didik. Media kartu kata bergambar sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep sehingga hasil prestasi pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Kartu bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm atau bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Kartu bergambar ini sering digunakan untuk latihan membaca seperti mengeja dan menambah kosa kata siswa.

Berdasarkan kondisi permasalahan keterampilan membaca siswa di Sekolah Dasar. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai”**.

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan isi latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca peserta didik masih belum lancar dan masih terbata-bata.
2. siswa belum menguasai tanda baca seperti titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?).
3. Siswa belum mampu membaca beberapa kata dan kalimat.
4. Media pembelajaran kurang menarik dan guru cenderung hanya menggunakan buku pelajaran.
5. Guru belum pernah menggunakan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran membaca.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar pada siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.
2. Keterampilan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana keterampilan membaca siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kata bergambar?
2. Bagaimana keterampilan membaca siswa di kelas kontrol tanpa menggunakan media kartu kata bergambar?
3. Bagaimana pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kata bergambar.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa di kelas kontrol dengan tanpa menggunakan media kartu kata bergambar.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengaruh media kartu kata bergambar sehingga berguna dalam proses pembelajaran, khususnya di sekolah dasar dan perkembangan dunia Pendidikan pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya pengaruh media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pendidik dalam mengembangkan keprofesiannya. Selain itu pendidik juga memperoleh pengetahuan tentang pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binai.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga guru di sekolah tersebut menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memilih media pembelajaran. Dengan demikian sekolah tersebut menjadi sekolah yang lebih maju dan lebih modern dibandingkan dengan sekolah yang lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam pengaruh media pembelajaran khususnya penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media Kartu Kata Bergambar

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi Sadiman dalam (Lestari, 2021:13).

Menurut Hamka dalam (Nurfadhillah, 2021:13) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Hamalik dalam (Arsyad, 2019:20) mendefinisikan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran semikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif (Jalinus & Ambiyar, 2016:4).

(I. T. M. Pratiwi & Meilani, 2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi sosial yang menimbulkan keingintahuan siswa untuk semakin meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran adalah dengan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam menguasai penggunaan media pembelajaran, guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, melainkan mendorong para siswa untuk belajar menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa akan merasakan dampak yang positif dari penggunaan media pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan media juga bagian

yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Proses pembelajaran media sangat diperlukan untuk memperlancar proses komunikasi pembelajaran. Menurut Riva'i dalam (Lestari, 2021:17) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan untuk menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Menurut *Encyclopedia of Educational Research* dalam Arsyad (2019:28) merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Menurut Direktorat pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dalam (abdul wahid, 2018) mengidentifikasi delapan manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik

- 6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran.
- 8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk membantu mempermudah proses penyampaian pesan atau informasi dari guru kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat menjadi pilihan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar siswa. Jenis-jenis media pembelajaran menurut (Cahyadi, 2019:47) sebagai berikut:

- 1) Media Audio, adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui pendengaran. Contohnya: radio kaset audio, MP3.
- 2) Media Visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi lunak (soft ware) yang melengkapi alat proyeksi ini akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar

yang sesuai dengan materi yang diinginkan. Contohnya: foto, gambar, poster, kartun, grafik, dll.

- 3) Media Audio-Visual, disebut sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling Bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Contohnya: film bersuara, video, televisi, sound slide.
- 4) Media Multimedia, media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi. Multimedia sering diidentifikasi dengan computer, internet dan pembelajaran berbasis computer.
- 5) Media Realita, media nyata yang di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti binatang, specimen, herbarium dll.

Menurut (Nurrita, 2018) mengatakan bahwa jenis media pembelajaran yaitu:

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti tape recorder.
- 2) Media Audio, yaitu yang mengandalkan kemampuan suara seperti radio, kaset dan sebagainya.

- 3) Media Visual yaitu media yang menampilkan gambar diam seperti: foto, lukisan dan sebagainya.
- 4) Media Audiovisual, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film dan video.

(Rahmi, 2020) mengemukakan ada beberapa macam bentuk media pembelajaran dan sumber belajar dapat dilihat dari bentuk jenisnya yaitu:

- 1) Media Audio yaitu: radio, televisi, telepon, mp3, tape recorder, pita audio dan lain sebagainya.
- 2) Media Visual diantaranya buku, ensiklopedia, gambar, foto, film rangkai, majalah, buku-buku referensi, surat kabar, ilustrasi, kliping, proyektor, diagram dan sketsa, poster, peta, globe dan lain-lainnya.
- 3) Media Audiovisual
 - a) Audiovisual gerak : video, CD, film rangkaian, televisi, suara, gambar yang ada suaranya.
 - b) Audiovisual diam : slide dalam suara, film rangkai suara

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran dapat dikategorikan seperti media berbasis audio, media visual, media audio visual, media multimedia dan media realita.

d. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang, kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Sedangkan gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat coretan pensil, alat tulis, dll pada kertas atau sejenisnya. Jadi kartu kata bergambar adalah kertas tebal yang tertulis unsur Bahasa yang mempunyai gambar sesuai unsur dengan unsur bahasa tersebut (Teni, 2019).

Menurut Amini & Suyadi dalam (S. Lestari, 2022) menjelaskan kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis. Kartu kata bergambar yaitu kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata.

Media kartu kata bergambar adalah media dalam pembelajaran membaca yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengenal huruf vocal dan konsonan dan merangkainya menjadi suku kata dan

kata, serta menstimulasi peserta didik supaya lebih tertarik dalam proses belajar membaca (Auliah, dkk , 2021).

Kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi gambar, teks, atau simbol. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm atau bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Kartu bergambar ini sering digunakan untuk latihan membaca seperti mengeja dan menambah kosa kata anak. Kartu kata bergambar adalah alat bantu visual yang tidak dapat diproyeksikan tetapi dapat digunakan sebagai sarana stimulasi agar siswa menunjukkan jawaban yang diharapkan (Amini & Suyadi, 2020).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar merupakan media visual yang dapat digunakan dan dirancang untuk membantu anak-anak mengenali huruf yang tertera di dalam kartu dengan bantuan gambar-gambar yang sudah tidak asing lagi bagi anak-anak. Kartu kata bergambar yang digunakan dibuat kertas tebal yang juga berisi gambar, kata dan inisial nama gambar kombinasi warna yang merangsang minat media anak dan huruf lebih mudah dikenali oleh anak-anak.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran tujuannya agar anak lebih mudah mengenal huruf. Dalam media ini terdapat kelebihan dan kekurangannya.

Menurut Ismail dalam (Ismiyati, 2018) menyatakan kelebihan media kartu kata bergambar yaitu:

- 1) Media kartu kata bergambar mudah untuk dibuat sendiri sehingga tidak mengeluarkan biaya yang banyak dalam pembuatannya.
- 2) Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah, dengan demikian dapat dipakai berkali-kali.
- 3) Kartu kata bergambar dapat dipakai pula mengenalkan gambar-gambar dan kata-kata yang nantinya memudahkan proses penyampaian materi.

Kelebihan media kartu kata bergambar sebagai media gambar menurut Arif S. Sadiman dkk dalam (Teni, 2019) mengemukakan sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkrit gambar atau foto lebih realitis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa dibawa (diperlihatkan) ke obyek peristiwa tersebut.
- 4) Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 5) Dapat memperjelas suatu masalah dibidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat membentuk pemahaman.
- 6) Murah harganya, mudah untuk didapat dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Menurut (Ramadanti & Arifin, 2021) mengemukakan kekurangan media kartu kata bergambar yaitu sebagai berikut:

- 1) Gambar kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 2) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- 3) Ukuran gambar sangat terbatas saat proses pembelajaran dalam kelompok besar.

Sejalan dengan itu Sadiman dalam (Yasbiati et al., 2017) mengemukakan kekurangan media kartu kata bergambar adalah:

- 1) Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.
- 2) Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif.
- 3) Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media kartu kata bergambar adalah mudah dibuat, harganya murah, dapat dipakai berkali-kali dan memudahkan proses pembelajaran. Kekurangan media kartu kata bergambar adalah ukuran kartu terbatas dan hanya dapat dilihat beberapa kelompok sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

f. Langkah-langkah Kegunaan Media Kartu Kata Bergambar

Dalam menggunakan media kartu kata bergambar guru harus tau cara menggunakan media tersebut. Guru harus mengetahui terlebih dahulu alat bantu yang ingin digunakan. Menurut Riyana dalam

(Munthe & Sitinjak, 2019) menjelaskan cara yang dilakukan adalah dengan mengikuti langkah-langkah penerapan media kartu kata bergambar sebagai berikut :

- 1) Kartu yang sudah disusun, dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada siswa.
- 2) Guru mencabut satu persatu kartu setelah selesai menjelaskan isi setiap kartunya.
- 3) Memberikan kartu yang telah dijelaskan kepada siswa yang berada didekat guru, siswa tersebut diberikan waktu untuk mengamati dan mengulang kata dari huruf yang diberikan setelah itu.
- 4) Media kartu kata bergambar tersebut diteruskan kepada siswa lain yang berada di dekatnya hingga semua siswa mendapat bagian untuk melihat secara langsung setiap media kartu kata bergambar yang digunakan selama materi pembelajaran membaca huruf.

Menurut (Pratiwi, 2020) dalam menggunakan kartu kata bergambar guru melakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru terlebih dahulu Menyusun perencanaan pembelajaran sehingga bisa sesuai media dan kompetensi apa yang akan dicapai.
- 2) Guru melaksanakan apersepsi dengan berbagai kegiatan, salah satunya dengan bernyanyi.

- 3) Guru mengeluarkan satu persatu kartu kata bergambar dengan mengajarkan setiap huruf yang ada pada kartu kata bergambar dan menanyakan gambar yang ada pada kartu kata bergambar.
- 4) Siswa menirukan huruf yang sudah disebutkan oleh guru dan menyebutkan huruf-huruf yang sudah ditunjukkan oleh guru.
- 5) Siswa mulai menyebutkan sendiri satu persatu huruf yang ditunjuk oleh guru dan membacanya.

Menurut (Afandi & Hasanah, 2022) ada beberapa langkah-langkah dalam mengajarkan kartu kata bergambar yaitu:

- 1) Guru menentukan tema.
- 2) Guru menyiapkan kartu kata bergambar.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa.
- 4) Guru memperkenalkan kartu kata bergambar satu persatu yaitu menjelaskan gambar, huruf-hurufnya dan bunyi bacaanya.
- 5) Siswa diminta untuk menirukan guru menyebutkan gambar, huruf dan menyebutkan bunyi kata tersebut.
- 6) Guru memberikan kartu kata bergambar disetiap kelompok.
- 7) Setiap siswa mendapat giliran untuk membacakan kartu gambar tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar yaitu:

- 1) Guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan media kartu kata bergambar.
- 3) Guru memperkenalkan media kartu kata bergambar satu persatu kepada siswa dan menjelaskan gambar dan huruf-hurufnya.
- 4) Guru membagikan kartu kata bergambar kepada masing-masing siswa kemudian guru meminta kepada siswa untuk menirukan, menyebutkan gambar dan huruf kata tersebut.
- 5) Siswa bergantian untuk membacakan kartu kata bergambar.

2. Keterampilan membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan (Elendiana, 2020).

Farr dalam Dalman (2014:5) mengemukakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, Pendidikan akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin maju pulalah pendidikannya.

Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola berpikir kita pun akan berkembang.

Keterampilan membaca adalah memahami sistem tulisan (huruf, suku kata, kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan teks/buku) dan memahami arti atau makna yang terkandung didalamnya (Tantawati, 2015:128). Keterampilan membaca pada hakikatnya perlu dimiliki oleh setiap orang, terlebih lagi oleh para pembaca, guru, dan lain-lainnya yang dalam kesehariannya senantiasa bergulat dengan buku-buku. Dalam hal ini pembaca yang baik Sebagian besar kehidupannya adalah bergulat dengan buku-buku (Kundharu Saddhono & Y Slamet, 2014:107).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah untuk mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang huruf.

b. Manfaat Membaca

Membaca memiliki manfaat antara lain mampu menstimulasi mental, mengurangi stress, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosakata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan untuk berpikir dan menganalisis, meningkatkan fokus dan konsentrasi, melatih menulis dengan baik, memperluas pemikiran,

meningkatkan hubungan sosial, dan membantu kita untuk terhubung dengan dunia luar (Patiung dalam Safitri et al., 2021).

Gray dan Rogers dalam (Simbolon, 2019) menyebutkan beberapa manfaat membaca anatara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengembangan diri siswa, dengan membaca siswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuannya sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandang luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.
- 2) Memenuhi tuntutan intelektual, dengan membaca buku maupun berita dan artikel-artikel di internet, pengetahuan bertambah dan pembendaharaan kata-kata meningkat serta melatih imajinasi dan daya pikir sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.
- 3) Memenuhi kepentingan hidup, dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- 4) Meningkatkan minat siswa terhadap suatu bidang.

Menurut Kundharu Saddhono & Y Slamet, (2014:102) mengatakan membaca memiliki beberapa manfaat yaitu :

- 1) Memperoleh banyak pengalaman hidup.
- 2) Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
- 3) Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.

- 4) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
- 5) Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pola pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa, dan bangsa.
- 6) Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas pandai.
- 7) Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis.
- 8) Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan memperlancar eksistensi dan lain-lain.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan, mengurangi stress, dapat menambah kosa kata, dan meningkatkan pengembangan diri siswa.

c. Tujuan Membaca

Dengan membaca seseorang bisa mengenal suatu objek, sebuah ide prosedur konseptual, definisi nama, peristiwa, rumus, teori atau kesimpulan. Bahkan lebih Oleh karena itu, melalui membaca seseorang dapat memperoleh keterampilan kognitif untuk mengambil sesuatu ke tingkat yang lebih tinggi, seperti untuk menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi sesuatu objek atau kejadian tertentu.(Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya, fiksi atau nonfiksi.

Menurut Anderson dalam (Dalman, 2014:11), ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

- 1) *Reading for details or fact* (Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian).
- 2) *Reading for main ideas* (Membaca untuk memperoleh ide-ide utama).
- 3) *Reading for sequence or organization* (Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan).
- 4) *Reading for inference* (Membaca untuk menyimpulkan).
- 5) *Reading to classify* (Membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan).
- 6) *Reading to evaluate* (Membaca untuk menilai, mengevaluasi).
- 7) *Reading to compare or contrast* (Membaca untuk memperbandingkan/ mempertentangkan).

Dari ketujuh tujuan membaca yang disampaikan di atas, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Dalam hal ini, teks bacaan (fiksi atau nonfiksi) yang digunakan untuk membaca perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembaca perlu mencari teks yang sesuai dengan tujuan membacanya. Apabila

kita keliru menentukan teks bacaan tersebut, maka bisa jadi tujuan yang ingin dicapai juga bisa keliru. Oleh sebab itu, sebelum membaca, sebaiknya kita tentukan dulu tujuan membaca kita agar informasi yang kita inginkan tercapai.

Menurut Tantawati (2015:129) mengatakan dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas yang kita isi dengan membaca dan membaca itu memiliki beberapa tujuan seperti berikut ini.

1) Mencari Informasi

Membaca dapat mencari informasi dari teks atau wacana atau buku yang dibaca. Karena setiap teks atau wacana atau buku mengandung informasi tentang masalah yang dikemukakan penulisnya.

2) Memahami Tentang Satu Masalah

Membaca dapat menyelesaikan suatu masalah, karena dalam teks atau wacana atau buku terdapat penjelasan tentang satu masalah.

3) Memberikan Informasi

Membaca dapat memberikan informasi kepada orang lain, karena membaca bersuara itu dapat didengar orang lain secara jelas dan artinya juga dapat dipahami orang lain, di samping informasi untuk diri-sendiri.

4) Membuat Ringkasan

Membaca dapat juga bertujuan untuk membuat ringkasan tentang isi teks atau wacana atau buku yang dibaca.

5) Menikmati karya sastra

Membaca karya sastra berarti membaca yang bertujuan untuk menikmati keindahan karya sastra. Membaca karya adalah membaca dengan perasaan dan gejolak jiwa sesuai dengan jiwa yang dituangkan pengarangnya di dalam karya sastra.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah memahami kata dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap bacaan.

d. Jenis-jenis Membaca

Menurut (Dalman, 2014:63) menjelaskan terdapat dua jenis membaca yaitu:

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi Bahasa dengan suara yang cukup keras.

2) Membaca Senyap (Dalam Hati)

Membaca senyap atau dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa Gerakan bibir, tanpa Gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik,

menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu.

Menurut Tarigan dalam (Sari et al., 2019) Secara umum membaca dibagi atas dua jenis, yakni:

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.

2) Membaca dalam Hati.

Membaca dalam hati pembaca hanya mempergunakan ingatan visual, jadi yang aktif hanya mata dan ingatan. Membaca dalam hati adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pemahaman isi bacaan untuk diri sendiri.

Kegiatan membaca dalam hati terbagi dua yakni:

a) Membaca Ekstensif

Dalam kegiatan membaca ekstensif biasanya bertujuan untuk memperoleh informasi secara umum, jadi kegiatan membaca hanya dilakukan secara sekilas. Jenis membaca ekstensif seperti membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal.

b) **Membaca Intensif**

Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara lebih detail atau terperinci.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis membaca ada yang terdengar dimana suara yang dikeluarkan terdengar oleh orang lain dan membaca senyap (dalam hati) dimana apa yang dibaca tidak sampai diketahui oleh orang lain melainkan orang yang membaca dalam hati tersebut yang tahu.

e. **Indikator Keterampilan Membaca Nyaring**

Kegiatan membaca dapat dinyatakan baik apabila pembaca dapat memenuhi indikator. Tarigan dalam (Anggraeni, 2016) mengatakan keterampilan membaca siswa diukur berdasarkan indikator yaitu:

- 1) Membaca dengan terang dan jelas.
- 2) Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresi.
- 3) Membaca tanpa terbata-bata.

Menurut Dalman dalam (Ramadan & Tirtowarti, 2015) mengatakan bahwa beberapa keterampilan dalam membaca nyaring, antara lain :

- 1) Menggunakan ucapan yang tepat.
- 2) Menggunakan frasa yang tepat
- 3) Menggunakan intonasi suara yang wajar.
- 4) Dalam posisi sikap baik.

- 5) Menguasai tanda-tanda baca.
- 6) Membaca dengan terang dan jelas.
- 7) Membaca dengan penuh perasaan, ekspresi.
- 8) Membaca dengan tidak terbata-bata.
- 9) Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya.
- 10) Kecepatan bergantung pada bahan bacaan yang dibacanya.
- 11) Membaca dengan tanpa terus menerus melihat bahan bacaan.
- 12) Membaca dengan penuh kepercayaan pada diri sendiri.

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih dalam (Vivi, sumarsih, 2017) menjelaskan aspek-aspek keterampilan membaca yaitu:

- 1) Lafal yang jelas.
- 2) Intonasi yang tepat.
- 3) Kejelasan suara
- 4) Kelancaran suara.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator membaca nyaring yaitu: lafal, intonasi kejelasan suara dan kelancaran.

B. Kerangka Konseptual

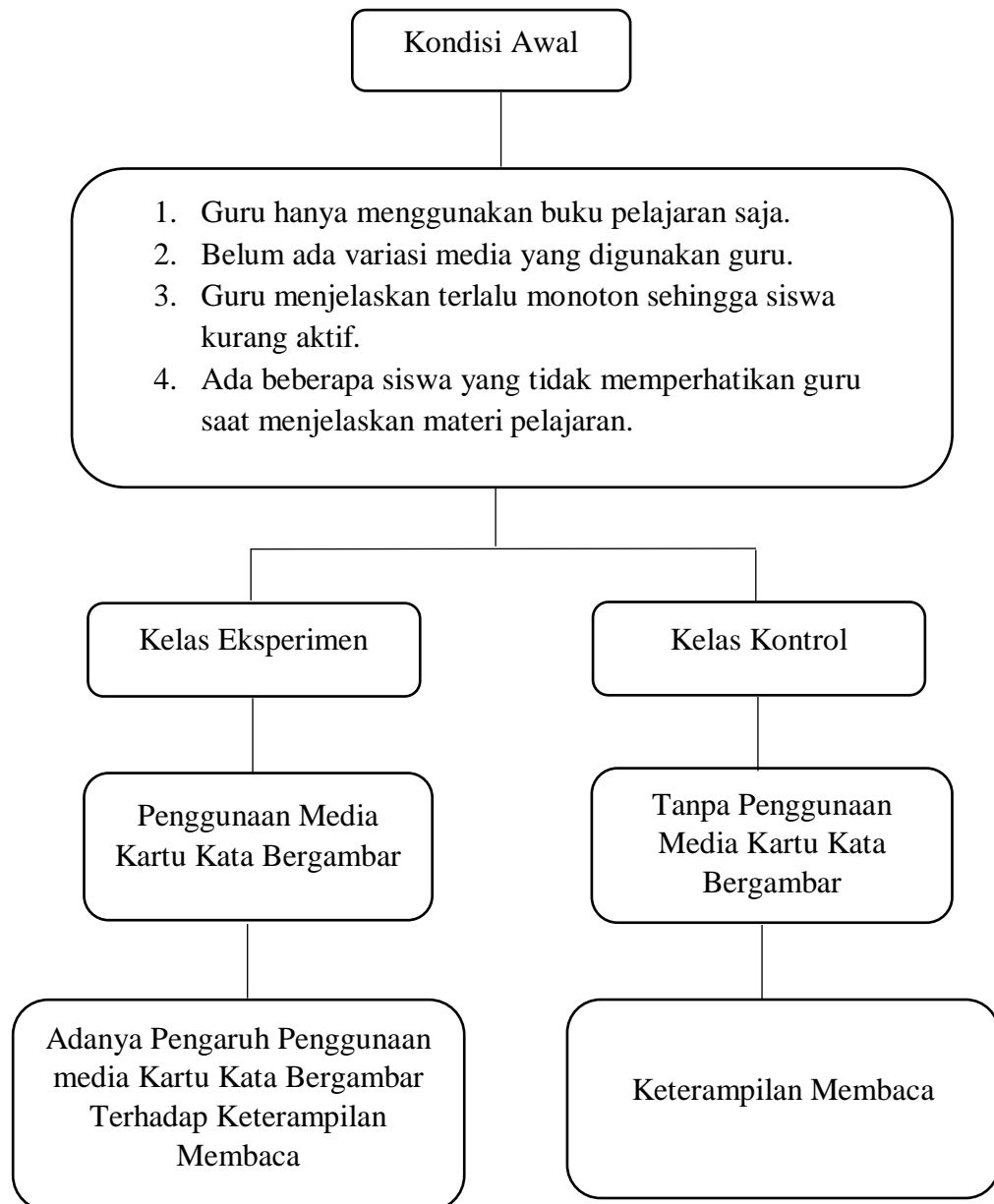
Kegiatan suatu pembelajaran dapat terjadi apabila terdapat interaksi komunikasi antara guru dengan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, guru juga dituntut harus dapat mendesain suatu proses pembelajaran yang dapat berjalan dengan optimal.

Namun pada saat penulis melakukan observasi langsung ke lapangan tepatnya di Sekolah Dasar Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai menemukan fakta dimana tidak semua guru menggunakan media pada saat proses pembelajaran, terkadang dimana guru hanya menggunakan media pembelajaran yang terlalu monoton seperti buku cetak pembelajaran yang disediakan oleh sekolah, serta memberikan penugasan yang dimana hal tersebut kurang efektif sehingga siswa kurang keterampilan membaca. Oleh karena itu, penting bagi seorang pendidik dalam membuat suasana pembelajaran menjadi aktif serta menyenangkan sehingga membuat berjalannya pembelajaran menjadi efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang sebenarnya.

Media pembelajaran adalah salah satu upaya yang efektif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif dalam menjalankan proses pembelajaran. Salah satu media yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca yaitu media kartu kata bergambar karena dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengenal huruf yang tertera di kartu kata bergambar.

Diharapkan dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat membantu dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan media kartu kata bergambar dapat membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman dan membantu siswa dalam keterampilan membaca, dan meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Berikut kerangka konsep pada gambar tersebut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara berdasarkan hasil penelitian terhadap permasalahan yang diteliti yang mana masih perlu dibuktikan melalui pengujiannya sementara. Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun hipotesis penelitian di dalam penelitian ini adalah:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di SD Negeri 020617 terletak di Jl. Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai bulan Juni 2023. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust
1.	Pengajuan Judul	■										
2.	ACC Judul		■									
3.	Penyusunan Proposal			■	■	■						
4.	Bimbingan Proposal				■	■	■					
5.	Seminar Proposal							■				
6.	Riset Penelitian								■			
7.	Penulisan Skripsi								■	■		
8.	Pengesahan Skripsi										■	
9.	Sidang Meja Hijau											■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:118) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Populasi tersebut terdiri dari dua kelas yang berjumlah 50 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi itu. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai yaitu kelas II A sebagai kelas kontrol dan kelas II B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 50 siswa.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sinambela (2021:172) mengatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Teknik ini berorientasi kepada pemilihan sampel dimana populasi dan

tujuan yang spesifik dari penelitian, diketahui oleh peneliti sejak awal. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menentukan responden yang tepat melalui observasi awal sehingga sampel tersebut memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya. Pengambilan sampel *purposive*, apabila penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini variabel penelitiannya adalah berbentuk tindakan dan hasil tindakan. Variabel *Independent*, Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan Variabel *Dependen* Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independent* (X) : Media Kartu Kata Bergambar.
2. Variabel *Dependen* (Y) : keterampilan Membaca Siswa Kelas II.

D. Devinisi Oprasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu informasi yang menjabarkan secara sederhana indikator-indikator yang terdapat dalam variabel yang diteliti.

Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Media kartu kata bergambar

Media kartu kata bergambar merupakan salah satu media pembelajaran visual yang berisi perpaduan antara kata dan juga gambar yang ada di sekitar anak seperti nama dan gambar hewan, buah-buahan, benda, pakaian, sayuran, dan lain sebagainya.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media kartu kata bergambar yaitu: Kartu yang sudah disusun, dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada siswa, guru mencabut satu persatu kartu setelah selesai menjelaskan isi setiap kartunya, memberikan kartu yang telah dijelaskan kepada siswa yang berada didekat guru, siswa tersebut diberikan waktu untuk mengamati dan mengulang kata dari huruf yang diberikan setelah itu, media kartu kata bergambar tersebut diteruskan kepada siswa lain yang berada di dekatnya hingga semua siswa mendapat bagian untuk melihat secara langsung setiap media kartu kata bergambar yang digunakan selama materi pembelajaran membaca huruf.

2. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca adalah memahami sistem tulisan (huruf, suku kata, kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan teks/buku) dan

memahami arti atau makna yang terkandung didalamnya. Keterampilan membaca siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan membaca secara aktif siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai yang ditandai dengan 4 indikator keterampilan membaca siswa yang diamati diantaranya sebagai berikut:

- a. Lafal.
- b. Intonasi.
- c. Kejelasan Suara.
- d. Kelancaran.

E. Intrumen Penelitian

Alat ukur dalam suatu penelitian dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2018:148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian (Sugiyono, 2018:142). Penelitian ini menggunakan observasi sistematis sebab peneliti memiliki pedoman sebagai instrument pengamatannya. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dimana pedoman ini dibuat atas dasar dari indikator kemampuan berkomunikasi yang ingin dikembangkan.

Adapun indikator lembar observasi keterampilan membaca siswa adalah sebagai berikut:

Kisi-Kisi Keterampilan Membaca Siswa

Tabel 3.2 Indikator Keterampilan Membaca Siswa

No.	Indikator	Descriptor/Aspek Penyesuaian
1.	Lafal	Peserta didik dapat melafalkan bacaan dengan jelas.
		Peserta didik mampu melafalkan tanda baca dengan jelas.
		Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca dengan tepat.
2.	Intonasi	Peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat.
		Peserta didik mampu membaca dengan penuh ekspresi dan intonasi yang tepat.
		Peserta didik mampu mengungkapkan kata per kata dengan lancar.
3.	Kejelasan suara	Kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya.
		Peserta didik mampu membaca dengan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya.
4	Kelancaran	Peserta didik membaca tanpa terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana.
		Peserta didik mampu membaca semua bacaan tanpa terbata-bata.

Sumber: (Vivi, sumarsih, 2017)

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator khusus dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator keterampilan membaca penilaiannya menggunakan *skala likert* dengan 5 skala (5-4-3-2-1). Pada penilaian ini peneliti hanya memberikan tanda *checklist* pada kolom penilaian. Adapun penyusunan lembar observasi adalah

adalah dengan membuat kisi-kisi lembar observasi untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi siswa.

Untuk menghitung presentase keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran dapat digunakan rumus Konversi kedalam standar 100 adalah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Interval Siswa

Interval	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

(Sumber: Sugiyono, 2018)

Tabel 3.4

Kategori Penilaian keterampilan Membaca Siswa

Interval	Kriteria
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
50-59	Kurang Baik
0-49	Tidak Baik

(Sumber : Purwanto : 2018)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan

kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, Langkah terakhir tidak dilakukan. (Sugiyono, 2018:226).

a. Uji Validasi Ahli

Validasi ahli adalah langkah pengecekan untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria yang ditentukan dengan tujuan agar data yang akan dimasukkan ke dalam basis data diketahui dan dapat dijelaskan sumber dan keakuratan datanya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini mengukur validitas konstruk (*construct validity*). Dimana setelah butir instrument telah disusun, peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (*expert judgment*) dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis. Apakah butir-butir instrument tersebut telah mewakili apa yang diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Kriteria penilaian *expert judgment* dalam penelitian ini adalah seorang ahli dalam bidangnya. Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketetapan seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
< 21%	Sangat Tidak Layak
21 – 40 %	Tidak Layak
41 – 60 %	Cukup Layak
61 – 80 %	Layak
81 – 100 %	Sangat Layak

Sumber : (Iis & Totok, 2017)

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* lebih cocok digunakan dalam penelitian ini karena sampel lebih dari 50. Pengujian normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 23.0 for windows* dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05).

Kriteria uji normalitas:

1. Tolak H_0 apabila signifikansi (Sig) < 0,05 distribusi sample adalah tidak normal.
2. Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) \geq 0,05 distribusi sample adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah pasangan data yang akan diuji perbedaannya mewakili varians yang tergolong homogen (tidak berbeda). Hal ini dilakukan karena untuk menggunakan uji beda, maka varian dari kelompok data yang akan diuji harus homogen.

Kriteria uji homogenitas:

1. H_0 : Varian popularitas adalah homogenitas.
2. H_a : Varian popularitas adalah tidak homogenitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika Probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

1. Klik *compare means > one-way ANOVA*
2. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *dependent list*
3. Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom *factor*
4. Klik options lalu centang *homogeneity of variance test*
5. Klik Ok.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak. Uji t :

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika $a < 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $a \geq 0,05$ maka H_a ditolak

Keterangan :

H_0 : Tidak adanya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

H_a : Adanya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

1. Klik *analyze > compare means > independent-sampel T Test*
2. Memilih variabel yang diuji pada kotak test variabel (s)
3. Memilih grouping variabel
4. Tentukan 2 jenis kelompok pada define group
5. Klik ok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai dengan mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi. Kemudian untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas secara individu di dalam kelas.

Instrument yang baik yaitu instrument yang memenuhi syarat valid instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Sebelum lembar observasi itu digunakan untuk dijadikan instrument penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas terhadap 10 indikator observasi.

Sebelum lembar observasi digunakan dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan validator, validator ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan digunakan. Validasi ahli lembar observasi divalidasikan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen prodi PGSD yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator lembar observasi dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validasi

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.	Lafal	Peserta didik dapat melafalkan bacaan dengan jelas.	5	5
		Peserta didik mampu melafalkan tanda baca dengan jelas.	5	5
2.	Intonasi	Peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat.	5	5
		Peserta didik mampu membaca dengan penuh ekspresi dan intonasi yang tepat.	5	5
3.	Kejelasan suara	Kejelasan suara yang diucapkan peserta didik saat membaca teks bacaan yang dibacanya.	5	4
		Peserta didik mampu membaca dengan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya.	5	5
4.	Kelancaran	Peserta didik membaca tanpa terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana.	5	5
		Peserta didik mampu membaca semua bacaan tanpa terbata-bata.	5	5
Jumlah			40	39

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aspek yang dinilai berdasarkan 4 indikator keterampilan membaca siswa dinyatakan dapat digunakan dengan setuju dengan revisi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa skor yang diperoleh yaitu 39 dari sekora 40 yang diharapkan. Sehingga persentasi hasil penelitian instrument pada aktivitas belajar siswa dari validasi ahli adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{39}{40} \times 100$$

$$= 97,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan validator ahli oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd terhadap instrument validitas keterampilan membaca siswa diperoleh total skor 39 dengan persentasenya 97,5% termasuk dalam kriteria sangat layak. Hasil validasi ahli dapat dilihat selengkapnya pada bagian lampiran 4 hal 90.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka langkah yang harus dilakukan adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah berdistribusi normal dan bersifat homogen, berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas pada penelitian ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirno*, Adapun analisis uji normalitas pada penelitian ini berbantuan SPSS 23.0 *for windows*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal

sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keterampilan membaca siswa	kelas II A	.144	25	.190	.942	25	.165
	kelas II B	.161	25	.094	.930	25	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Dari data tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan pada kelas eksperimen yaitu $0,94 \geq 0,05$ sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan pada kelas kontrol yaitu $0,190 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi dengan normal. Data hasil uji normalitas pada SPSS 23.0 *for windows* lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 92.

2. Uji Homogenitas

Sesudah data diuji normalitasnya dan menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka selanjutnya mengetahui apakah data tersebut sudah memiliki varian yang homogen atau tidak. Analisis Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis independent sampel T tes dan Anova. Adapun analisis uji homogenitas pada penelitian ini berbantuan SPSS 23.0 *for windows*.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji homogenitas:

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan	Based on Mean	.501	1	48	.483
Membaca	Based on Median	.355	1	48	.554
	Based on Median and with adjusted df	.355	1	42.368	.555
	Based on trimmed mean	.438	1	48	.511

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan yaitu $0,483 \geq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogen. Hasil uji homogenitas pada SPSS 23.0 *for windows* lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 92.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (*independent t test*) dengan berbantuan SPSS 23.0 *for windows*. Pengambilan keputusan pada uji t yaitu

jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	.703	.406	-13.695	48	.000	-22.24000	1.62399	-25.50524	-18.97476
	Equal variances not assumed			-13.695	46.802	.000	-22.24000	1.62399	-25.50740	-18.97260

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar .000 yang mana $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Hasil uji hipotesis pada SPSS 23.0 *for windows* lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 92.

1) Hasil Keterampilan Membaca Siswa dikelas Eksperimen (Media Kartu Kata Bergambar)

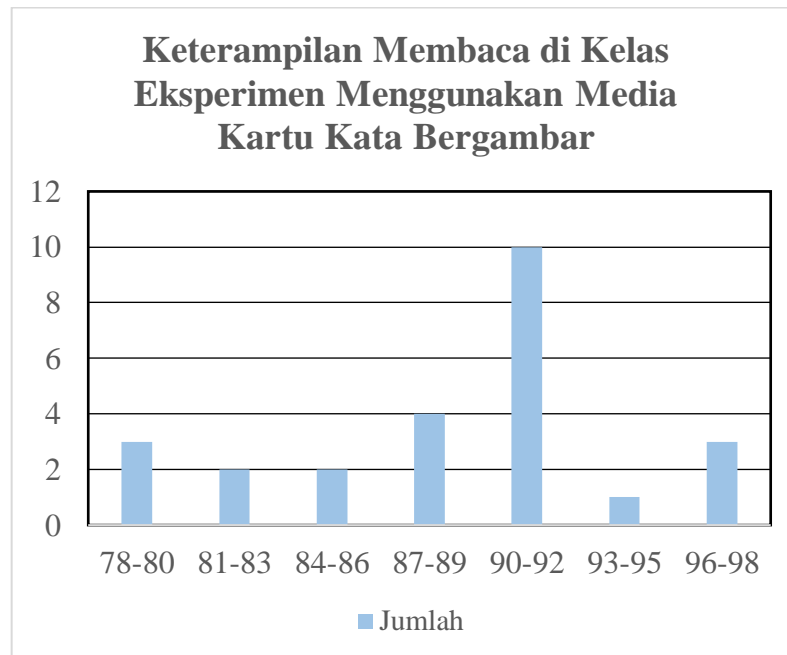
Hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari proses belajar mengajar di kelas eksperimen menggunakan media kartu kata bergambar selama proses pembelajaran. Adapapun hal-hal yang diamati yaitu:

Tabel 4.5

Hasil Observasi di Kelas Eksperimen

Frekuensi Nilai	Jumlah	Persentase(%)
78-80	3	12
81-83	2	8
84-86	2	8
87-89	4	16
90-92	10	40
93-95	1	4
96-98	3	12
Total	25	100
Rata-rata		88,88
Nilai Maksimum		98
Nilai Minimum		78

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa keterampilan membaca siswa di kelas eksperimen menggunakan media kartu kata bergambar memenuhi standar penilaian, dimana nilai maksimum yaitu 98 dan nilai minimum 78, dengan nilai 78-80 sebanyak 3 orang (12%), nilai 81-83 sebanyak 2 orang (8%), nilai 84-86 sebanyak 2 orang (8%), nilai 87-89 sebanyak 4 orang (16%), nilai 90-92 sebanyak 10 orang (40%), nilai 93-95 sebanyak 1 orang (4%), nilai 96-98 sebanyak 3 orang (12%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi di Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan diagram data di atas, keterampilan membaca siswa di kelas eksperimen menggunakan media kartu kata bergambar sudah memenuhi standart penilaian, dimana siswa yang memenuhi standart penilaian sebanyak 25 orang.

2) Hasil Keterampilan Membaca Siswa dikelas Kontrol (Media Susun Kata)

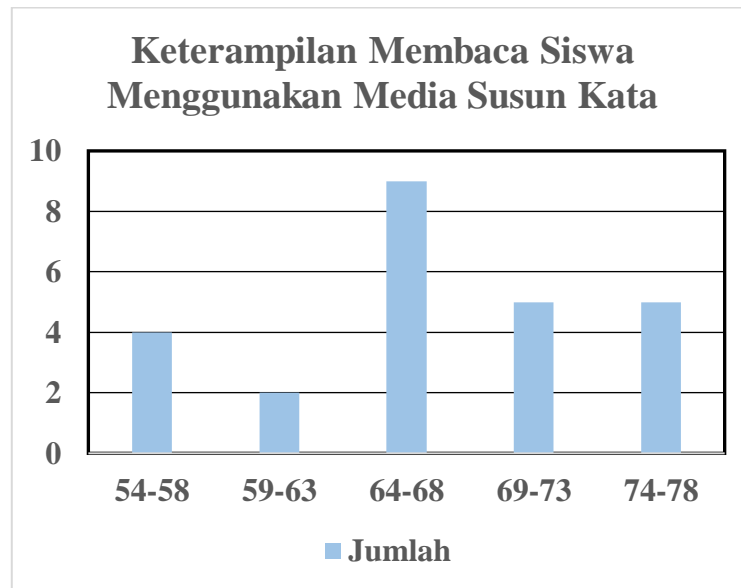
Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas kontrol menggunakan media susun kata selama waktu proses belajar. Adapun hal-hal yang diamati yaitu

Tabel 4.6**Hasil Uji Observasi Siswa Di Kelas Kontrol**

Frekuensi Nilai	Jumlah	Persentase (%)
54-58	4	16
59-63	2	8
64-68	9	36
69-73	5	20
74-78	5	20
Total	25	100
Rata-rata		66,64
Nilai Maksimum		76
Nilai Minimum		54

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan media kartu kata bergambar belum memenuhi standar penilaian, dengan nilai 54-58 sebanyak 4 orang (16%), nilai 59-63 sebanyak 2 orang (8%), nilai 64-68 sebanyak 9 orang (36%), nilai 69-73 sebanyak 5 orang (20%), nilai 74-78 sebanyak 5 orang (20%).

Berikut diagram grafik distribusi frekuensi keterampilan membaca siswa di kelas kontrol menggunakan susun kata.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi di Kelas

Berdasarkan diagram data di atas keterampilan membaca siswa dikelas kontrol menggunakan media susun kata belum memenuhi standart penilaian, dimana siswa yang belum memenuhi standart penilaian hanya 15 orang dan yang memenuhi standart penilaian sebanyak 10 orang.

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

1. Keterampilan membaca Siswa di Kelas Eksperimen menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan keterampilan membaca siswa dalam menggunakan media kartu kata bergambar sudah lancar dalam membaca, dimana seluruh siswa sudah tidak terbata-bata lagi dalam membaca dan sudah menguasai tanda baca titik(.), koma(,), tanya (?).

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan potensi siswa dan tujuan kurikulum merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru (Oemar Hamalik, 2019: 201). Ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran siswa.

Salah satu langkah yang dapat digunakan untuk keterampilan membaca siswa adalah menggunakan media kartu kata bergambar dengan menggunakan media pembelajaran tersebut siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Ketika siswa mudah mengerti dalam pembelajaran maka proses belajar mengajar akan terjalin dengan baik dan efisien.

2. Keterampilan Membaca di Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan media kartu kata bergambar dan memberikan tes yang terdiri dari 10 instrumen. Tujuan melakukan kegiatan tersebut adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca.

Membaca memiliki manfaat antara lain mampu menstimulasi mental, mengurangi stress, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosakata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan untuk berpikir dan menganalisis, meningkatkan fokus dan

konsentrasi, melatih menulis dengan baik, memperluas pemikiran, meningkatkan hubungan sosial, dan membantu kita untuk terhubung dengan dunia luar (Patiung dalam Safitri et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah bahwa keterampilan membaca siswa kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 66,64. Hasil menunjukkan bahwa siswa masih belum lancar dan masih terbata-bata dalam membaca, siswa juga belum dapat menguasai tanda baca titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?). keterampilan membaca siswa yang rendah dikarenakan guru hanya monoton dalam menggunakan buku pelajaran saja tanpa menggunakan media pembelajaran, karena itu siswa cenderung kurang berminat dalam kegiatan membaca.

Oleh karena itu untuk membantu siswa agar dapat membaca dengan baik dan benar maka guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran yaitu menggunakan media kartu kata bergambar.

3. Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, peneliti ingin mengetahui apakah media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada (uji t) nilai signifikan sebesar .000 yang mana $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar merupakan media dalam pembelajaran membaca yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengenal huruf vocal dan konsonan dan merangkainya menjadi suku kata dan kata, serta menstimulasi peserta didik supaya lebih tertarik dalam proses belajar membaca (Auliah, dkk, 2021).

Media pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat memberikan nilai yang lebih baik terhadap keterampilan membaca siswa. Sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam upaya keterampilan membaca siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lara, dkk. Dengan judul “Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar” pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar. Hal ini berdasarkan perhitungan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,30 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 82,40 hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca siswa kelas I,

pada pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,85 > 1,729$. Pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dapat memberikan semangat baru saat pembelajaran pada siswa dan kegiatan proses pembelajaran mampu mendorong kreaktifitas siswa untuk beraktivitas selama kegiatan.

Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Mawarni, dkk. Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II”. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan media kartu kata bergambar yakni 47,87. Sedangkan kemampuan membaca siswa sesudah menggunakan media kartu kata bergambar diperoleh nilai rata-rata yakni 66,87. Berdasarkan uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,007 < 0,05$).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firawati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Kelas I Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat diterapkan dengan baik dengan tahap yang seharusnya, kemampuan membaca permulaan siswa kelas I meningkat serta terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu

kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain yaitu keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Kelas II. Apabila penelitian dilakukan di tempat berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Setelah itu keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir keterbatasan dalam objek penelitian, dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keterampilan membaca siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kata bergambar mengalami perubahan terlihat dari nilai rata-rata 88,88 dengan jumlah siswa sebanyak 25 yang sudah memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan membaca siswa sudah meningkat dan proses belajar siswa lebih baik dan efektif.
2. Keterampilan membaca siswa di kelas kontrol terlihat dari nilai rata-rata yaitu 66,64 dengan jumlah siswa yang hanya 10 siswa yang memenuhi standart nilai dan 15 orang yang belum memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan membaca siswa dikelas kontrol tanpa menggunakan media kartu kata bergambar masih belum memenuhi pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat diperoleh berdasarkan nilai signifikan yaitu 2 tailed 0,001 kurang dari 0,05, maka h_a diterima dan h_0 ditolak. Artinya, media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan, saran yang diajukan peneliti yaitu:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar di gunakan para guru pada saat pembelajaran dikelas.

2. Bagi pendidik

Pendidik disarankan agar dapat menggunakan media kartu kata bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan Kembali peneliti dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul wahid. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqlah*, 5(meningkatkan prestasi), 173–179.
- Afandi, I., & Hasanah, N. (2022). Permainan Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca di Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal Bragang Kalmpis. *Al-Ibrah*, 7(2), 1–26.
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 83–94. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i1.322>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (M. E. Dr. Asfah Rahman (ed.)).
- Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & ... (2021). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa. *Jurnal Ilmiah ...*, 03(2), 148–156. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi/article/download/22687/11867>
- Cahyadi. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur* (Laksita indonesia (ed.)).
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. PT RajaGrafindo Persada.
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam*. 4, 2556–2560.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Ismiyati, I. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung. *Jurnal AUDI*, 3(2). <https://doi.org/10.33061/ad.v3i2.2732>
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media Dan Sumber Belajar* (Pertama). Kencana.
- Kundharu Saddhono, M. H., & Prof. Dr. St. Y Slamet, M. P. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi* (2nd ed.). Graha Ilmu.
- Lestari, O. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Mp.

Winarti (ed.)). Umsupress.

- Lestari, S. (2022). *Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap kemampuan Membaca Permulaan pada Tema 2 Kegemaranku Subtema 4 Kelas I. 4*, 1349–1358.
- Munthe, A. P., & Sitingjak, J. V. (2019). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran* (Resa Awahita (ed.)). CV Jejak.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci: Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Pelajaran, M., & Server, A. (2009). *UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA*.
- Pelawi, J. T., & Is, M. F. (2021). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (di Bawah Umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562–566. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2792>
- Pratiwi, H. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 51–61. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/abna/article/view/3443>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Rahmi. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 355–363. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.439>
- Ramadan, I., & Tirtowarti, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring melalui Puisi Menggunakan Media Flash Card Kelas III Sdn 34. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11435%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11435/pdf>
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173–187.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1029>

- Sari, A., Fransisca, & Permanasari, D. (2019). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Semester Genap SD Negeri 1 Gulak Galik Teluk Belitung Utara Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. IV(2), 2–8.
- Simbolon, R. (2019). *Penggunaan roda pintar untuk kemampuan membaca anak*. 02(September), 66–71.
- Sinambela. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik* (Monalisa (ed.); Dua). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta.
- Tantawati, I. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia* (D. Widayati (ed.)). Citapustaka Media Perintis.
- Teni, E. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Tetrahedron Letters*, 11(3), 296–300.
- Vivi, sumarsih, nesna. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Gleen Doman Pada Anak Kelompok A PUAD Sambela Kota Bengkulu*. 2(2), 95–100.
- Yasbiati, Pranata, O. H., & Fauziayah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 20–29.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus**SILABUS TEMATIK KELAS II**

Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan

Subtema 1 : Aturan Keselamatan di Rumah

Semester : 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.4 Menerima keberagaman	1.4.1 Bersikap toleransi atas keberagaman	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Religious • Nasionalis 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru

	<p>di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah</p> <p>3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah</p> <p>4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.</p>	<p>di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.4.2 Menunjukkan sikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.</p> <p>2.4.2 Menjalankan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.</p> <p>3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh kegiatan yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman di sekolah. • Gambar/poster 	<p>kegiatan bermain yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh kegiatan olahraga yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. • Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah secara lisan. • Menceritakan 	<p>me</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya Diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah • Pengetahuan Tes tertulis • Memberikan 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Intern et • Lingk ungan
--	---	--	---	---	--	---	--	--

		<p>benar.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.</p> <p>4.4.2 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.</p>		<p>pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah menggunakan Gambar /poster</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh kegiatan beribadah yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah. • Mensimulasikan pengalaman melakukan kegiatan beribadah yang 		<p>contoh kegiatan olahraga yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh kegiatan olahraga yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan 		
Bahasa Indonesia	3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam	<p>3.10.1 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</p> <p>3.10.2 Menjelaskan penggunaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama). • Penggunaan tanda titik dan tanda tanya pada teks. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan pengalaman melakukan kegiatan beribadah yang 				

	kalimat yang benar. 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.	huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar. 4.10.1 Menyebutkan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar. 4.10.2 Mempraktikkan penggunaan huruf kapital (nama tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.		mencerminkan persatuan dalam keberagaman dengan teman sekolah. • Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca.		pada kalimat yang telah dibaca. • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan tanda tanya sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca. • Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu. • Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada		
Matematika	3.6 Menjelaskan dan menentukan Panjang (termasuk	3.6.1 Menentukan pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat untuk menentukan satuan waktu • Jarum jam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks pendek dengan memerhatikan aturan 				

	<p>jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melakukan pengukuran Panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.6.1 Mempraktikan pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan hasil identifikasi pengukuran waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>		<p>penggunaan huruf kapital (nama Tuhan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan teks pendek yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan huruf kapital (nama orang) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca. 		<p>pola irama sederhana berbirama tiga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan Panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana berbirama dua. • Menunjukkan Panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana berbirama tiga. • Menjelaskan penggunaan gerak memutar dan menekuk dalam bentuk permainan. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang 		
Seni Budaya dan	3.2 Mengenal pola irama sederhana	3.2.1 Memahami kuat lemah bunyi pada lagu dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Pola irama pada lagu. • Pola irama 					

Prakarya	melalui lagu anak-anak. 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	3.2.2 Menjelaskan kuat lemah bunyi pada lagu dengan tepat. 4.2.1 Menentukan kuat lemah bunyi pada lagu dengan tepat. 4.2.2 Memainkan kuat lemah bunyi pada lagu dengan tepat.	berirama dua dan berirama tiga.	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks pendek dengan memerhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang). • Menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan dan penggunaan huruf kapital (nama orang). 		mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah secara lisan. <ul style="list-style-type: none"> • Meceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah menggunakan gambar/poster. 		
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. *** 4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor,	3.7.1 Mengetahui prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor (berjalan dan berlari) dalam permainan air. 3.7.2 Menjelaskan prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor (berjalan dan berlari) dalam permainan air dengan benar. 4.7.1 Berlatih dalam prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakkan lokomotor (berjalan dan berlari). • Gerakkan manipulative pada permainan (memutar dan menekuk). 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang). • Membaca kalimat sederhana yang di 		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimulasikan pengalaman melakukan kegiatan beribadah yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman dengan teman sekolah. • Membacakan teks pendek yang telah 		

	<p>dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. ***</p>	<p>(berjalan dan berlari) dalam permainan air dengan benar.</p> <p>4.7.2 Mempraktikkan prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor (berjalan dan berlari) dalam permainan air dengan benar.</p>		<p>dalamnya memuat aturan penggunaan tanda titik dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan tanda titik sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca. • Menulis kalimat dengan memerhatikan aturan penggunaan tanda titik. • Menyunting 		<p>ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan kalimat yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menulis teks pendek dengan memerhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama). • Menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, 		
--	---	---	--	---	--	--	--	--

				<p>kalimat yang telah ditulis sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda titik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda titik. • Membaca kalimat sederhana yang di dalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Menemukan penggunaan 		<p>nama agama).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital(nama Tuhan, nama orang, nama agama). • Menyunting kalimat yang telah ditulis sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda titik. • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda titik. 		
--	--	--	--	---	--	---	--	--

				<p>tanda tanya sesuai aturan pada kalimat yang telah dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda tanya. • Menyunting kalimat sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda tanya. • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda tanya. • Mengenal 		<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kalimat dengan memerhatikan aturan dan penggunaan tanda titik. • Menulis kalimat dengan memerhatikan aturan penggunaan tanda tanya. • Menyunting kalimat sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda tanya. • Memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan tanda tanya. • Membaca dan 		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>satuan baku untuk mengukur waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menentukan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam. • Menuliskan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam. • Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana berbirama dua. • Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama 		<p>menentukan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam. • Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama dua. • Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama tiga. • Mempraktikkan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan. • Mempraktikkan penggunaan 		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>dua.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan Panjang dan pendek bunyi pada pola irama sederhana berbirama dua. • Memainkan pola irama sederhana untuk mengiring lagu berbirama dua. • Menjelaskan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan. • mempraktikkan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan. • Menjelaskan penggunaan 		<p>gerak memutar dan menekuk dalam bentuk permainan.</p> <p>Potofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema. 		
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>gerak memutar dan menekuk dalam bentuk permainan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan penggunaan gerak memutar dan menekuk dalam bentuk permainan. 				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Medan, 13 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

Penulis

Rukinah, S.Pd

 NIP. 196410041987122002

Eliyani Syahputri

 NPM. 1902090209

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)****Satuan Pendidikan : SD Negeri 020617****Kelas / Semester : II / Genap****Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan****Sub Tema 1 : Aturan Keselamatan di Rumah****Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn.****Pembelajaran : 2****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit****A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

PPKn

1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.

3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.10.1 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

3.10.2 Menjelaskan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

4.10.1 Menyebutkan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

4.10.2 mempraktikkan penggunaan huruf kapital (nama tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

PPKn

1.4.1 Bersikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

1.4.2 Menunjukkan sikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.

2.4.2 Menjalankan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.

3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

3.4.2 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

4.4.1 Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

4.4.2 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat memahami penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dengan benar.

- Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan penggunaan huruf kapital serta tanda titik dan tanda tanya dengan benar.
- Dengan menggunakan media kartu kata bergambar siswa dapat membaca dengan jelas.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Inkuiri*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Media : Kartu Kata Bergambar

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru melakukan ice breaking. - Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. 	10 Menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca teks tentang Bermain Menirukan Gerakan Binatang Berjalan di Air. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca secara bergantian dengan teman yang lain. - Kegiatan tersebut untuk menunjukkan siswa dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengenalkan media pembelajaran kartu kata bergambar kepada siswa. - Guru memegang kartu setinggi dada dan dihadapkan kepada siswa. - Guru mencabut satu persatu kartu dan menjelaskan isi setiap kartunya. - Guru memberikan kartu kepada siswa untuk mengamati dan mengulang kata dari huruf yang diberikan. - Media kartu kata bergambar tersebut diteruskan kepada siswa hingga semua siswa mendapat bagian untuk melihat kartu kata bergambar yang digunakan selama pembelajaran membaca. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi dengan teman kelompok untuk menyusun kata-kata 	
--	--	--

	<p>menjadi sebuah kalimat yang utuh.</p> <p>Contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Udin - memegang - tong - sampah. • Siti - menyapu - halaman - rumah. • Edo - mengumpulkan - batu - dan - kerikil. <p>- Setelah itu siswa membacakan kalimat yang telah disusun dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p>	
Penutup	<p>- Siswa mampu membaca dengan tepat dan jelas.</p> <p>- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</p> <p>- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan membaca do'a bersama-sama.</p>	10 Menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru
- Buku Siswa
- Media Kartu Kata Bergambar

Medan, 13 Maret 2023

Guru Kelas II B

Penulis

Kritjen R Putra Simanjuntak, S.Pd
NIP. 198606092010011010

Elliyani Syahputri
NPM. 1902090209

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rukinah, S.Pd
NIP. 196410041987122002

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)****Satuan Pendidikan : SD Negeri 020617****Kelas / Semester : II / Genap****Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan****Sub Tema 1 : Aturan Keselamatan di Rumah****Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, dan SBdP****Pembelajaran : 2****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit****A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

PPKn

1.4 Menerima keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.

3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

4.4 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.10.1 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

3.10.2 Menjelaskan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

4.10.1 Menyebutkan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

4.10.2 mempraktikkan penggunaan huruf kapital (nama tuhan), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.

PPKn

1.4.1 Bersikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

1.4.2 Menunjukkan sikap toleransi atas keberagaman di sekolah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.

2.4.2 Menjalankan sikap kerja sama dalam keberagaman di sekolah.

3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

3.4.2 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

4.4.1 Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

4.4.2 Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

H. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat memahami penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dengan benar.

I. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan penggunaan huruf kapital serta tanda titik dan tanda tanya dengan benar.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Inkuiri*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Media : Susun Kata

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru melakukan ice breaking. - Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. 	10 Menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca teks tentang Bermain Menirukan Gerakan Binatang Berjalan 	50 Menit

	<p>di Air.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca secara bergantian dengan teman yang lain. - Kegiatan tersebut untuk menunjukkan siswa dapat membaca lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi dengan teman kelompok untuk menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang utuh. <p>Contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Udin - memegang - tong - sampah. • Siti - menyapu - halaman - rumah. • Edo - mengumpulkan - batu - dan - kerikil. <ul style="list-style-type: none"> - Setelah itu siswa membacakan kalimat yang telah disusun dengan lafal dan intonasi yang tepat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. - Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan membaca do'a bersama-sama. 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru
- Buku Siswa

Medan, 13 Maret 2023

Guru Kelas

Penulis

Ali Arfan Rangkuti, S.Pd

NIP.

Elliyani Syahputri

NPM. 1902090209

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rukinah, S.Pd

NIP. 196410041987122002

Lampiran 4 : Lembar Validasi

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Nama :

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Lafal	Peserta didik dapat melafalkan bacaan dengan jelas.	✓				
		Peserta didik mampu melafalkan tanda baca dengan jelas.	✓				
2.	Intonasi	Peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat.	✓				
		Peserta didik mampu membaca dengan penuh ekspresi dan intonasi yang tepat.	✓				
3.	Kejelasan suara	Kejelasan suara yang diucapkan peserta didik saat membaca teks bacaan yang dibacanya.		✓			
		Peserta didik mampu membaca dengan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya.	✓				
4.	Kelancaran	Peserta didik membaca tanpa terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana.	✓				
		Peserta didik mampu membaca semua bacaan tanpa terbata-bata.	✓				
Jumlah							

Keterangan : 5 = Sangat Baik; 4 = Baik; 3 = Cukup Baik; 2 = Kurang Baik; 1 = Tidak Baik

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrument lembar observasi pada keterampilan membaca.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi
- ② 2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak/belum valid untuk diuji cobakan

Medan, Mei 2023

Validator



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 5 : Teks Keterampilan Membaca

Bermain Menirukan Gerakan Binatang Berjalan di Air

Aku, Edo, Beni, Siti, Dayu, Meli, dan Lani bermain menirukan gerakan binatang berjalan di air. Kami bermain di kolam renang di rumah Beni. Sebelum bermain, kami membersihkan kolam renang dari lumut terlebih dahulu. Kebersihan air kolam renang pun perlu diperhatikan. Kolam renang yang bersih, lebih aman dan nyaman digunakan untuk bermain.

Bermain menirukan gerakan binatang dimulai. Kami mulai bermain dengan hom pim pa. Teman-teman membentuk lingkaran. Beni yang pertama mendapat giliran berada di tengah lingkaran. Bermain menirukan gerakan binatang berjalan seru. Semua teman bermain dengan rukun. Anak yang mendapat giliran di tengah bermain dengan sportif. Sikap sportif dalam bermain akan membuat suasana menyenangkan.

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keterampilan membaca siswa	kelas II A	.144	25	.190	.942	25	.165
	kelas II B	.161	25	.094	.930	25	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7 : Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan membaca siswa	Based on Mean	.501	1	48	.483
	Based on Median	.355	1	48	.554
	Based on Median and with adjusted df	.355	1	42.368	.555
	Based on trimmed mean	.438	1	48	.511

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics					
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Membaca	kelas Kontrol	25	66.6400	6.18385	1.23677
	kelas Eksperimen	25	88.8800	5.26245	1.05249

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	.703	.406	13.695	48	.000	-22.24000	1.62399	-25.50524	-18.97476
	Equal variances not assumed			13.695	46.802	.000	-22.24000	1.62399	-25.50740	-18.97260

Lampiran 9 : Hasil Data SPSS

Descriptives			Statistic	Std. Error
Kontrol	Mean		66.64	1.237
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.09	
		Upper Bound	69.19	
	5% Trimmed Mean		66.84	
	Median		68.00	
	Variance		38.240	
	Std. Deviation		6.184	
	Minimum		54	
	Maximum		76	
	Range		22	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		-.547	.464
	Kurtosis		-.339	.902
	Eksperimen	Mean		88.88
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	86.71	
		Upper Bound	91.05	
5% Trimmed Mean			88.98	
Median			90.00	
Variance			27.693	
Std. Deviation			5.262	
Minimum			78	
Maximum			98	
Range			20	
Interquartile Range			6	
Skewness			-.493	.464
Kurtosis			-.317	.902

Lampiran 11 : Data Mentah di Kelas Eksperimen

Data Mentah Keterampilan Membaca Siswa di Kelas Eksperimen

Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

No. Responden	Aspek Penilaian										Skor Mentah	Nilai Konversi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44	88
2	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	45	90
3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	43	86
4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46	92
5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	45	90
6	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46	92
7	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	44	88
8	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	45	90
9	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47	94
10	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46	92
11	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	40	80
12	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	96
13	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	40	80
14	5	3	4	4	2	4	4	4	5	4	39	78
15	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46	92
16	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	41	82
17	3	5	4	5	3	3	4	5	5	4	41	82
18	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46	92
19	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	44	88
20	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	45	90
21	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	96
22	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44	88
23	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	43	86
24	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46	92
25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98
Jumlah												2.222

Lampiran 12 : Wawancara

Wawancara

Nama Mahasiswa : Elliyani Syahputri

Nama Sekolah : SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Nama Guru : Kritjen R Putra Simanjuntak, S.Pd

Wali Kelas : II B

Hari/tanggal Observasi : Kamis, 9 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media apa yang bapak gunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kegiatan membaca?	Media yang saya gunakan dalam proses belajar berlangsung menggunakan buku paket saja, namun terkadang siswa juga membaca buku yang berada dipustakaaan.
2.	Adakah kesulitan yang bapak temukan pada saat mengajarkan siswa membaca?	Kesulitan yang saya temukan pada siswa yaitu anak lambat dalam mengingat huruf dan anak juga susah dalam menggabungkan suku kata.
3.	Adakah kendala atau kesulitan bapak menggunakan media pada proses pembelajaran?	Kendala dalam menggunakan media yaitu anak-anak kurang mampu dalam menggabungkan kata atau suku kata.
4.	Kendala apa saja yang bapak hadapi pada saat mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca?	Kendala yang saya alami yaitu anak-anak kurang mampu dalam membaca dan membacanya masih terbata-bata belum lancar dalam membaca.

Binjai, 9 Maret 2023

peneliti

lampiran 13 : Hasil Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA

SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Nama : Aila Saputri Br. Sembiring

Kelas / Semester : V B

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Deskriptor	Aspek Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Peserta didik dapat melafalkan bacaan dengan jelas.		✓			
2.	Peserta didik mampu melafalkan tanda baca dengan jelas.	✓				
3.	Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca dengan tepat.		✓			
4.	Peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat.		✓			
5.	Peserta didik mampu membaca dengan penuh ekspresi dan intonasi yang tepat.		✓			
6.	Peserta didik mampu mengungkapkan kata per kata dengan lancar.	✓				
7.	Kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya.		✓			
8.	Peserta didik mampu membaca dengan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya.	✓				
9.	Peserta didik membaca tanpa terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana.	✓				
10.	Peserta didik mampu membaca semua bacaan tanpa terbata-bata.		✓			
Jumlah : $\frac{44}{50} \times 100 = 88$						

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA
SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Nama : RYHO Ramadhan

Kelas / Semester : II B

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Deskriptor	Aspek Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Peserta didik dapat melafalkan bacaan dengan jelas.		✓			
2.	Peserta didik mampu melafalkan tanda baca dengan jelas.	✓				
3.	Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca dengan tepat.	✓				
4.	Peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat.	✓				
5.	Peserta didik mampu membaca dengan penuh ekspresi dan intonasi yang tepat.		✓			
6.	Peserta didik mampu mengungkapkan kata per kata dengan lancar.		✓			
7.	Kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya.		✓			
8.	Peserta didik mampu membaca dengan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya.	✓				
9.	Peserta didik membaca tanpa terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana.	✓				
10.	Peserta didik mampu membaca semua bacaan tanpa terbata-bata.	✓				
Jumlah : $\frac{46}{50} \times 100 = 92$						

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA

SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Nama : Tommy Pradana

Kelas / Semester : V A

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Deskriptor	Aspek Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Peserta didik dapat melafalkan bacaan dengan jelas.	✓				
2.	Peserta didik mampu melafalkan tanda baca dengan jelas.				✓	
3.	Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca dengan tepat.				✓	
4.	Peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat.		✓			
5.	Peserta didik mampu membaca dengan penuh ekspresi dan intonasi yang tepat.				✓	
6.	Peserta didik mampu mengungkapkan kata per kata dengan lancar.		✓			
7.	Kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya.	✓				
8.	Peserta didik mampu membaca dengan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya.				✓	
9.	Peserta didik membaca tanpa terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana.				✓	
10.	Peserta didik mampu membaca semua bacaan tanpa terbata-bata.			✓		
Jumlah : $\frac{31}{50} \times 100 = 62$						

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA
SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Nama : Anangita Soni Marito

Kelas / Semester : \bar{y} A

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Deskriptor	Aspek Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Peserta didik dapat melafalkan bacaan dengan jelas.		✓			
2.	Peserta didik mampu melafalkan tanda baca dengan jelas.			✓		
3.	Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca dengan tepat.		✓			
4.	Peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat.	✓				
5.	Peserta didik mampu membaca dengan penuh ekspresi dan intonasi yang tepat.				✓	
6.	Peserta didik mampu mengungkapkan kata per kata dengan lancar.				✓	
7.	Kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya.			✓		
8.	Peserta didik mampu membaca dengan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya.		✓			
9.	Peserta didik membaca tanpa terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana.			✓		
10.	Peserta didik mampu membaca semua bacaan tanpa terbata-bata.	✓				
Jumlah : $\frac{35}{50} \times 100 = 70$						

Lampiran 14 : Dokumentasi

Berikut link video mengajar menggunakan media kartu kata bergambar :

<https://youtu.be/bCOOrOUUUIuA>



Proses Belajar Mengajar Pada Kelas
Eksperimen



Proses Belajar Mengajar Pada Kelas
Kontrol



Proses Belajar Menggunakan Media
Kartu Kata Bergambar



Foto Bersama Peserta Didik



Sholat Dhuha Bersama-sama di lapangan



Foto Bersama Kepala Sekolah



Foto Bersama dengan Guru-Guru

Menyerahkan Surat Izin Riset



Foto Bersama Guru di Kelas Eksperimen



Foto Bersama Guru di Kelas Kontrol

Lampiran 15 : Surat Izin Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1829 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 28 Syawal 1444 H
 Lamp : --- 19 Mei 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SDN.020617 Kec.Binjai Selatan Kota Binjai
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb


Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Elliyani Syahputri**
 N P M : 1902090209
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan


Dra. Hj. Syahsuyurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

****Penting!!****



Lampiran 16 : Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 020617 KEC. BINJAI SELATAN



Alamat : Jalan Sei Musi No.2 Kel.Tanah Seribu Kec. Binjai Selatan Kota Binjai 20726

Nomor : NO: 422.2. 30/SDN/BS/2023
 Lamp : --
 Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth ;
 Bapak Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Sekolah
 Dasar Universitas
 Muhamadiyah SUMUT
 Di

Tempat

Dengan hormat

Menindak lanjuti surat Permohonan Izin Riset nomor 1829/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 ter
 tanggal 19 Mei 2023

Mahasiswa : Universitas Muhamadiyah SUMUT
 Nama : Elliyani Syahputri
 NPM : 1902090209
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pada SD Negeri 020617 Binjai, bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa kami
 menerima mahasiswa tersebut menyelesaikan riset/tentang **"Pengaruh Media Kartun Kata
 Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 020617
 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai"**.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas kepercayaan Bapak kepada sekolah ini kami
 ucapkan terimakasih.

Binjai, 19 Mei 2023
 Kepala Sekolah


RUKINAH, S.Pd
 NIP. 19641004 198712 2 002



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Eliyani Syahputri
NPM : 1902090209
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca siswa di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
c/q Sekretaris Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2759 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menelapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Elliyani Syahputri**
 N P M : 1902090209
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas III SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 05 November 2023

Medan, 10 Rab'ul Akhir 1444 H
 05 November 2022 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Elliyani Syahputri
 N.P.M : 1902090209
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas III SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Menjadi:

Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

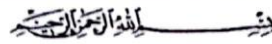
Hormat Pemohon

Elliyani Syahputri



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Elliyani Syahputri
NPM : 1902090209
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Juli 2023	Draft Bab 4-5	ff	
20 Juli 2023	Revisi Bab 4-5	ff	
22 Juli 2023	Perbaiki tata tulis	ff	
24 Juli 2023	Pembahasan keitecan dan foto	ff	
26 Juli 2023	lengkap lampiran	ff	
28 Juli 2023	ACC skripsi	ff	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 28 Juli 2023
Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Diri :

Nama : Elliyani Syahputri
NPM : 1902090209
Tempat/Tanggal Lahir : Marbau, 05 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke- : 2 dari 4 Bersaudara
Alamat : Dusun Tempel Desa Pangarungan
No. Telepon/HP : 0822-7722-0415
E-mail : ellyanisyahputri@gmail.com

2. Pendidikan Formal :

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 18 Perkebunan Batang
Sepongol
Tahun 2013-2016 : MTS Pondok Pesantren Modern Ar-Rasyid
Tahun 2016-2019 : SMA Swasta Widiya Dharma
Tahun 2019-2023 : S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Elliyani Syahputri : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX	14% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
6	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%